

ABSTRAK

Nama : Ahmad Faizal Arifin

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Judul : DESBUMI: STUDI PERAN PEMERINTAH DESA
TENTANG PEMBERDAYAAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA, KASUS DI
DESA DUKUHDEMPOK, KABUPATEN JEMBER

Desa Peduli Buruh Migran (DESBUMI) adalah wadah atau komunitas yang menampung para pekerja migran Indonesia di Desa Dukudempok. Fokus penelitian ini terkait pada bagaimana Pemerintah Desa Dukudempok dalam melaksanakan program pemberdayaan pekerja migran Indonesia di Desa Dukudempok melalui Desbumi ini. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan Pemerintah Desa hanya memberikan fasilitas saja dan hanya memberikan pendanaan saja melalui dana APBDes. Desa juga tidak memiliki kemampuan dalam mengontrol dan mengelola pemberdayaan yang diberikan kepada pekerja migran Indonesia di Desa Dukudempok melalui desbumi sehingga pelaksanaan program pemberdayaan tersebut hanya berjalan singkat dan tidak maksimal. Dikatakan tidak maksimal dikarenakan untuk mencapai suatu hal dalam melaksanakan program pemberdayaan, pelaksanaan pemberdayaan ini tidak bisa dilaksanakan secara singkat namun harus berkelanjutan dan rutin dilaksanakan, Sehingga ilmu yang diberikan dalam pelaksanaan pemberdayaan dapat meresap dan berguna bagi para pekerja migran di Desa Dukudempok.

Kata Kunci : Desbumi, Program pemberdayaan, Peran Pemerintah Desa, Pekerja Migran Indonesia

ABSTRACT

Name : Ahmad Faizal Arifin

Study Program : Government Science

Title : DESBUMI: A STUDY OF THE ROLE OF VILLAGE GOVERNMENT ON THE EMPOWERMENT OF INDONESIAN MIGRANT WORKERS, A CASE IN DUKUHDEMPOK VILLAGE, JEMBER DISTRICT

Desa Peduli Buruh Migran (DESBUMI) is a forum or community that accommodates Indonesian migrant workers in Dukudempok Village. The focus of this research is related to how the Dukuhdempok Village Government implements the empowerment program for Indonesian migrant workers in Dukuhdempok Village through Desbumi. This research was carried out using a descriptive qualitative approach method. The results of this research show that the Village Government only provides facilities and only provides funding through APBDes funds. The village also does not have the ability to control and manage the empowerment given to Indonesian migrant workers in Dukuhdempok Village through the desbumi so that the implementation of the empowerment program only runs briefly and is not optimal. It is said to be not optimal due to achieving something in implementing the empowerment program. The implementation of this empowerment cannot be carried out briefly but must be carried out continuously and regularly, so that the knowledge provided in the implementation of empowerment can be absorbed and be useful for migrant workers in Dukuhdempok Village.

Keywords: Desbumi, Empowerment Program, Role of Village Government, Indonesian Migrant Workers